

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati partisipasi warga sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran daring (dalam jaringan) di SD Joseph Khatulistiwa Sintang meliputi:

A. Tujuan :

Untuk mengetahui informasi dari guru terkait pelaksanaan pembelajaran daring (dalam jaringan) selama pandemi covid-19 di SD Joseph Khatulistiwa Sintang.

B. Aspek yang diamati :

No	Aspek yang diamati	Deskripsi
1.	Perencanaan Pembelajaran	
	Menentukan aplikasi yang dipakai dalam penyampaian pembelajaran melalui daring	
	Menyiapkan alat dan bahan pendukung pembelajaran berbasis daring	
	Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis daring	
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	
	Melaksanakan kegiatan pendahuluan Pembelajaran	
	Melaksanakan kegiatan inti pembelajaran	

	Melaksanakan kegiatan penutup Pembelajaran	
3.	Penilaian Pembelajaran	
	Menentukan bentuk/aspek dalam Penilaian	
	Menentukan bentuk penugasan secara Daring	

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Tujuan :

Untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan program pembelajaran dalam jaringan (daring) di SD Joseph Khatulistiwa Sintang.

B. Pertanyaan panduan :

1. Identitas Diri

a. Nama :

b. Jabatan :

c. Pendidikan Terakhir :

2. Pertanyaan penelitian

No.	Subfokus Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Informan
1	Faktor pendukung pembelajaran daring (dalam jaringan)	1. Apakah pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan SD Joseph Khatulistiwa Sintang dapat berjalan dengan baik? 2. Apa saja komponen pendukung dalam pembelajaran daring tersebut?	Guru

		<p>3. Bagaimana pandangan para guru terkait penggunaan aplikasi dalam sistem pengajaran daring kepada siswa?</p> <p>4. Apakah aplikasi tersebut efektif untuk digunakan dalam sistem pengajaran daring?</p> <p>5. Apa saja kendala dalam melakukan aplikasi tersebut selama proses pembelajaran daring berlangsung?</p>	
2	Faktor penghambat pembelajaran daring (dalam jaringan)	<p>6. Apa saja faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran daring di SD Joseph Khatulistiwa Sintang?</p> <p>7. Bagaimana guru menanggapi atau solusi dari faktor penghambat tersebut?</p>	Guru
3	Tantangan pembelajaran daring (dalam jaringan)	<p>8. Apa saja tantangan yang dirasakan oleh guru selama proses pembelajaran daring ini berlangsung?</p> <p>9. Bagaimana guru menyikapi tantangan tersebut agar pembelajaran daring tetap berjalan?</p>	Guru

4	Dampak pembelajaran daring (dalam jaringan)	10. Apa saja dampak yang akan didapatkan dari proses pembelajaran daring ini terhadap guru dan siswa?	Guru
---	---	---	------

Lampiran III

Catatan Lapangan Hasil Observasi

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati guru dalam melaksanakan pembelajaran daring di SD Joseph Khatulistiwa Sintang, dengan pedoman berikut yang dideskripsikan saat pengamatan.

Hasil catatan deksripsi observasi meliputi :

No	Aspek yang diamati	Deskripsi
1.	Perencanaan Pembelajaran	
	Menentukan aplikasi yang dipakai dalam penyampaian pembelajaran melalui daring	Untuk SD Joseph Khatulistiwa Sintang sendiri aplikasi yang digunakan yaitu whatsapp. Aplikasi whatsapp yang dipilih karena bagi guru-guru aplikasi tersebut aplikasi yang sangat mudah digunakan dan tidak menyulitkan guru dan siswa. Whatsapp digunakan untuk media aplikasi komunikasi antara guru dan siswa yang berkaitan dengan pembelajaran, media sebagai penyampai materi pembelajaran serta media untuk penugasan yang diberikan siswa dan akan dikumpulkan berupa foto serta dikirim melalui aplikasi tersebut.

	Menyiapkan alat dan bahan pendukung pembelajaran berbasis daring	<p>Alat dan bahan yang disiapkan guru berupa materi pembelajaran, media yang digunakan, dan tugas-tugas.</p> <p>1) Materi pembelajaran diberikan dalam bentuk berupa teks, gambar, ringkasan, dan video.</p> <p>2) Media pembelajaran berupa buku paket dan video materi yang akan disampaikan</p> <p>3) Bentuk tugas berupa membuat ringkasan materi, menjawab tugas-tugas di buku paket (tematik) atau LKS.</p>
	Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran berbasis daring	RPP disesuaikan dengan pembelajaran daring dan terkadang dibagikan guru melalui whatsApp supaya siswa dapat mengetahui tujuan dan langkah-langkah proses pembelajaran.
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	
	Melaksanakan kegiatan pendahuluan pembelajaran	<p>1) Pengisian absensi atau kehadiran bisa diisi oleh siswa melalui whatsApp dengan mengirim foto menggunakan seragam sekolah.</p> <p>2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Tujuan pembelajaran tercantum pada RPP yang telah dibuat guru, karena itu guru juga membagikan RPP tersebut</p>

		ke whatsapp dan mengarahkan siswa untuk membaca tujuan pembelajaran yang ada pada RPP.
	Melaksanakan kegiatan inti pembelajaran	Guru membagikan bahan materi yang telah disiapkan sebelumnya yaitu dalam bentuk format teks, dan video. Bentuk format teks maka guru akan mengarahkan siswa untuk membaca materi. Jika dalam bentuk video maka guru akan mengarahkan untuk menonton video tersebut.
	Melaksanakan kegiatan penutup pembelajaran	Guru memberikan tugas kepada siswa berupa membuat ringkasan materi, menjawab soal-soal yang diberikan guru, atau menjawab soal-soal yang ada di buku paket (tematik) atau LKS.
3.	Penilaian Pembelajaran	
	Menentukan bentuk/aspek dalam penilaian	Penilaian dilihat dari dua aspek yaitu pengetahuan dan keterampilan. 1) Penilaian pengetahuan dinilai dari hasil tugas soal-soal yang diberikan. 2) Penilaian keterampilan dinilai dari hasil penilaian portofolio melalui penugasan ringkasan materi.

	Menentukan bentuk penugasan secara daring	Bentuk tugas berupa membuat ringkasan materi, menggambar, menjawab tugas-tugas di buku paket (tematik) berupa soal pilihan ganda, uraian yang ada di LKS.
--	---	---

Lampiran IV

Catatan Lapangan Hasil Wawancara

b. Identitas Guru

Nama : Anastasia Aprila, S.Pd

Jabatan : Guru Kelas 2

Pendidikan Terakhir : S1

c. Hasil Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Apakah pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan SD Joseph Khatulistiwa Sintang dapat berjalan dengan baik?	Sudah berjalan dengan baik, walaupun banyak kekurangan. Dan untuk kelas rendah rasanya pembelajaran daring ini kurang efektif karena masih ada beberapa siswa yang belum bisa membaca jadi guru sulit memberikan penjelasan dengan tulisan jadi perlu bantuan video.
2.	Apa saja komponen pendukung dalam pembelajaran daring tersebut?	Yang pasti harus punya handphone android beserta kuotanya dan harus bisa menggunakannya juga. Untuk anak kelas siswa rendah perlu bantuan orang tua untuk tetap mengawasi selama pembelajaran daring berlangsung.

3.	Bagaimana pandangan para guru terkait penggunaan aplikasi dalam sistem pengajaran daring kepada siswa?	Aplikasi yang digunakan di sekolah ini yaitu whatsapp, karena kami selaku guru tidak mau membebankan siswa dan orang tua, menurut kami aplikasi whatsapp sudah sangat membantu dan mendukung.
4.	Apakah aplikasi tersebut efektif untuk digunakan dalam sistem pembelajaran daring?	Efektif karena kami selaku guru bisa memberikan materi lebih mudah dan anak-anak lebih mudah juga untuk mendapatkannya.
5.	Apa saja kendala dalam melakukan aplikasi tersebut selama proses pembelajaran daring berlangsung?	Sulitnya menyampaikan materi kepada siswa kelas rendah disaat sinyal tidak ada dan jika orang tua tidak memiliki kuota internet untuk mengakses whatsapp sehingga siswa tidak bisa mengerjakan tugas yang diberikan tetapi guru Memaklumi
6.	Apa saja faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran daring di SD Joseph Khatulistiwa Sintang?	Untuk memberikan tugas dan informasi kepada siswa kelas rendah sulit, karena masih ada beberapa siswa yang belum bisa membaca dan harus dibantu orang tua. Dan karena guru tidak bisa memantau langsung untuk mengetahui apakah penugasan yang diberikan guru benar-benar dikerjakan siswa atau orang tua nya.
7.	Bagaimana guru menanggapi atau solusi dari faktor penghambat tersebut?	Bekerjasama dengan orang tua untuk meminta siswa belajar membaca setiap hari bagi yang

		belum bisa membaca dan bagi yang sudah untuk tetap mengikuti segala perintah guru dengan mengerjakan tugas yang diberikan tanpa dibantu menulis orang tua.
8.	Apa saja tantangan yang dirasakan oleh guru selama proses pembelajaran daring ini berlangsung?	Masih adanya orang tua yang kurang paham teknologi, keterbatasan kuota internet, dan sulitnya mengukur pemahaman atau kemampuan siswa kelas rendah.
9.	Bagaimana guru menyikapi tantangan tersebut agar pembelajaran daring tetap berjalan?	Memberikan dispensasi untuk mengumpulkan penugasan jika kekurangan kuota internet, memperbolehkan orang tua bertanya lewat telfon jika kesulitan menerima materi.
10.	Apa saja dampak yang akan didapatkan dari proses pembelajaran daring ini terhadap guru dan siswa?	Kurangnya pengenalan antara siswa dengan guru, guru dengan para siswa dan siswa dengan siswa.

Catatan Lapangan Hasil Wawancara

a. Identitas Guru

Nama : Monika Rahel,S.Pd

Jabatan : Guru Kelas 4

Pendidikan Terakhir : S1

b. Hasil Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Apakah pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan SD Joseph Khatulistiwa Sintang dapat berjalan dengan baik?	Menurut saya berjalan dengan baik. Karena siswa kelas tinggi sudah mengerti handphone juga jadi tidak terlalu sulit. Hanya saja tetap masih enak tatap muka dibandingkan harus seperti ini, harapan saya semoga saja virus ini bisa hilang biar kembali normal.
2.	Apa saja komponen pendukung dalam pembelajaran daring tersebut?	Sudah pasti harus punya handphone, kuota yang banyak, dan bisa menggunakan whatsapp. Tapi whatsapp mudah ya jadi bisa lah digunakan sama siswa.
3.	Bagaimana pandangan para guru terkait penggunaan aplikasi dalam sistem pengajaran daring kepada siswa?	Whatsapp menurut saya sangat mendukung karena bukan hanya memudahkan orang tua dan siswa tapi guru juga. Karena tidak semua guru paham sama aplikasi lain. Dan

		<p>tujuan guru-guru disini memang tidak ingin menyulitkan orang tua jadi pemilihan whatsapp sudah cukup untuk membantu pembelajaran daring.</p>
4.	Apakah aplikasi tersebut efektif untuk digunakan dalam sistem pembelajaran daring?	<p>Menurut saya efektif hanya saja harus mempunyai kuota untuk mengakses nya apalagi kalau harus mendownload video materi yang disampaikan. Dan untuk siswa kelas 4 sepertinya sudah mengerti untuk menggunakan whatsapp.</p>
5.	Apa saja kendala dalam melakukan aplikasi tersebut selama proses pembelajaran daring berlangsung?	<p>Keterbatasan kuota apalagi ada yang kuota internetnya hanya untuk pesan teks jadi tidak bisa mengunggah foto atau video yang diberikan guru begitupun sebaliknya jika ingin menyerahkan penugasan tidak bisa.</p>
6.	Apa saja faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran daring di SD Joseph Khatulistiwa Sintang?	<p>Masih adanya orang tua yang tidak mempunyai android atau tidak paham dengan teknologi, ada yang punya handphone tapi keterbatasan internet, dan karena tidak semua siswa memiliki handphone sendiri jadi harus menggunakan handphone orang tua sedangkan orang tua harus bekerja dari pagi hingga malam yang kemudian akhirnya anaknya</p>

		<p>tertinggal pelajaran.</p> <p>Dan untuk ujian sekolah terpaksa menerapkan ujian tatap muka dengan membagi kelompok serta harus mengikuti protokol kesehatan karena jika ujian lewat whatsapp tidak efisien.</p>
7.	Bagaimana guru menanggapi atau solusi dari faktor penghambat tersebut?	<p>Guru memberikan dispensasi dengan cara memberikan tugas mingguan dan di serahkan seminggu sekali langsung diantar ke sekolah dan yang pasti harus mengikuti protokol kesehatan.</p>
8.	Apa saja tantangan yang dirasakan oleh guru selama proses pembelajaran daring ini berlangsung?	<p>Sulitnya mengukur pemahaman atau kemampuan siswa, kurangnya komunikasi antar guru dan siswa. Kalau tatap muka kan terlihat mana yang belum paham pasti bisa langsung diberi penjelasan kembali tapi untuk daring tidak bisa dilakukan karena tidak semua siswa mau bertanya jika belum mengerti tentang materi yang disampaikan.</p>
9.	Bagaimana guru menyikapi tantangan tersebut agar pembelajaran daring tetap berjalan?	<p>Memberikan kebebasan siswa atau orang tua untuk bertanya baik lewat telfon atau <i>video call</i> untuk bertanya tentang materi yang diberikan.</p>

10.	Apa saja dampak yang akan didapatkan dari proses pembelajaran daring ini terhadap guru dan siswa?	Kualitas anak menurun, karena kalau dirumah kan pasti pada susah dibilangin sama orang tuanya dan masih bisa mengeles jika disuruh mengerjakan tugas.
-----	---	---

Catatan Lapangan Hasil Wawancara

a. Identitas Guru

Nama : Maria Elise Widi Rastri,S.Pd

Jabatan : Guru Kelas V

Pendidikan Terakhir : S1

b. Hasil Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Apakah pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan SD Joseph Khatulistiwa Sintang dapat berjalan dengan baik?	baik walaupun dengan media dan metode seadanya dan yang penting tujuan para guru ialah tidak meyalutkan orang tua dan siswa untuk tetap bisa belajar.
2.	Apa saja komponen pendukung dalam pembelajaran daring tersebut?	Handphone sudah pasti, kuota internet yang cukup dan sinyal yang bagus serta mempunyai aplikasi whatsapp. Karena SD Joseph Khatulistiwa Sintang ini menggunakan aplikasi whatsapp sebagai alat untuk pembelajaran daring. Serta penggunaan video atau gambar untuk menyampaikan materi.
3.	Bagaimana pandangan para guru terkait penggunaan aplikasi dalam sistem pengajaran	Aplikasi whatsapp sangat mudah untuk digunakan dan tidak terlalu memakan

	daring kepada siswa?	banyak kuota internet dan yang pasti efisien untuk menyampaikan materi pembelajaran.
4.	Apakah aplikasi tersebut efektif untuk digunakan dalam sistem pembelajaran daring?	Sangat efektif karena aplikasi whatsapp pada dasarnya sudah dipakai banyak orang dan mudah untuk mengirim gambar serta video. Apalagi untuk mata pelajaran bahasa arab banyak mengirim video hasil siswa hafalan.
5.	Apa saja kendala dalam melakukan aplikasi tersebut selama proses pembelajaran daring berlangsung?	Sinyal yang buruk akibat keterbatasan kuota internet, mengakibatkan kesulitan mengunduh materi dan penugasan yang diberikan.
6.	Apa saja faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran daring di SD Joseph Khatulistiwa Sintang?	Sulit nya menyampaikan materi apalagi masih adanya orang tua yang tidak mempunyai handphone atau tidak paham teknologi. Belum lagi yang mempunyai handphone tapi harus bekerja sehingga anak tidak bisa belajar atau mendapat pembelajaran dari guru yang dikirim lewat whatsapp.
7.	Bagaimana guru menanggapi atau solusi dari faktor penghambat tersebut?	Kerja sama dengan para wali murid untuk membimbing anak nya belajar dirumah dan bertanya jika masih ada yang belum paham

		terhadap materi yang disampaikan. Dan memberikan keringanan untuk penugasan mingguan bagi yang tidak memiliki handphone dan mengumpulkannya langsung ke sekolah.
8.	Apa saja tantangan yang dirasakan oleh guru selama proses pembelajaran daring ini berlangsung?	Keterbatasan kuota internet dan sinyal yang jelek sehingga mengganggu pembelajaran daring yang berlangsung.
9.	Bagaimana guru menyikapi tantangan tersebut agar pembelajaran daring tetap berjalan?	Mengizinkan serta meluangkan waktu untuk murid bertanya perihal materi yang disampaikan hingga waktu yang tidak ditentukan artinya jam berapa pun boleh.
10.	Apa saja dampak yang akan didapatkan dari proses pembelajaran daring ini terhadap guru dan siswa?	Anak menjadi kurang percaya diri, karena selama dirumah pasti hafalan atau mengerjakan tugas dibantu oleh orang tuanya.



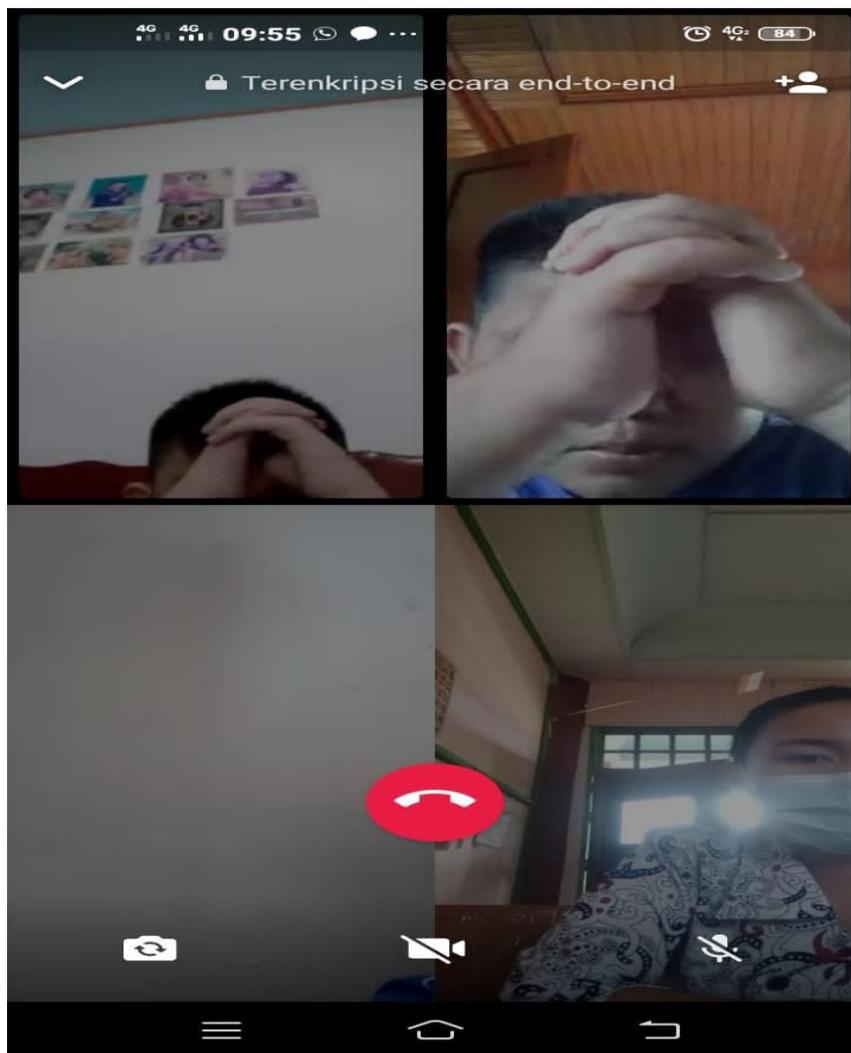
Gambar 1. Wawancara dengan bu anas



Gambar 2. Wawancara Dengan Bu Monika



Gambar 3 Dokumentasi Bersama Bu Monika Dan Rovina Nelly, S.Th



Gambar 4 Belajar Daring Melalui Aplikasi Whatsapp



Gambar 5 Belajar Daring Melalui Aplikasi Whatsapp

RIWAYAT HIDUP



Arsono, lahir pada tanggal 16 april 1999 di Desa tempoak , Kecamatan Menjalin, Kabupaten Landak. Penulis merupakan putra ke tujuh dari tujuh bersaudara. Ayah bernama lulusanto dan Ibu bernama Sarini. Telah menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 08 nyawan. Selama enam tahun dan selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Menjalin selama tiga tahun dan selesai pada tahun 2014. Setelah itu melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Menjalin selama tiga tahun dan selesai pada tahun 2017. Setelah lulus SMA kemudian melanjutkan pendidikan pada tahun 2017 di perguruan tinggi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Mengambil jurusan pendidikan guru sekolah dasar dan tamat pada tahun 2022. Dengan ketekunan motivasi tinggi untuk terus belajar dan selalu berusaha penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “ **Evaluasi Persepsi Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sd Joseph Khatulistiwa Sintang Tahun 2021/2022**”.